

## Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil belajar Mata Kuliah Askeb V Pada Mahasiswa

Ayannur Nasution<sup>1</sup>, Nur Aliyah Rangkuti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Stikes Aufa Royhan Padangsidempuan  
(email : [nuraliyahrangkuti88@gmail.com](mailto:nuraliyahrangkuti88@gmail.com) / Hp 082366945115)

### ABSTRAK

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif untuk mencapai tujuan. Desain penelitian yang digunakan yaitu survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester VI yang berjumlah 113 orang dengan sampel populasi 88 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Stratified proporsional random sampling* dimana jumlah sampel kelas A dan B diambil secara acak. Dari hasil uji statistik *Chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% dengan  $\alpha = 0,05$ , diperoleh ( $\alpha = 0,000$ ). Dari 36 orang mahasiswa yang mempunyai motivasi berprestasi kategori cukup pada mata kuliah Askeb V mayoritas memperoleh nilai B sebanyak 19 orang mahasiswa (21,6%). Dan dari 42 orang mahasiswa yang mempunyai motivasi berprestasi kategori kurang pada mata kuliah Askeb V mayoritas memperoleh nilai C yaitu sebanyak 37 orang mahasiswa (42%). Ada hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar mata kuliah Askeb V pada mahasiswa semester VI di Akademi Kebidanan Darmais Padangsidempuan Tahun 2018. Diharapkan kepada mahasiswa untuk menumbuhkan motivasi dalam diri dan juga kepada para dosen untuk membuat mahasiswa lebih semangat dan termotivasi untuk belajar sehingga mendapat hasil belajar yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

**Kata kunci :** Motivasi Berprestasi, Hasil belajar Askeb V

### ABSTRACT

*Motivation is an energy change in a person that is characterized by the emergence of affective to achieve goals. The research design used was analytic survey with cross sectional approach. The population in this study were all semester VI students, amounting to 113 people with a sample population of 88 respondents. The sampling technique in this study is Stratified proportional random sampling where the number of class A and B samples is taken randomly. From the Chi-square statistical test results at a 95% confidence level with  $\alpha = 0.05$ , obtained ( $\alpha = 0,000$ ). Of the 36 students who had sufficient achievement motivation in the Askeb V course the majority received a B grade of 19 students (21.6%). And of the 42 students who had less achievement motivation in the Askeb V subject, the majority received a C grade of 37 students (42%). There is a relationship of achievement motivation with the learning outcomes of Askeb V subject in semester VI students at the Darmais Padangsidempuan Midwifery Academy in 2018. It is expected that students will develop motivation in themselves and also the lecturers to make students more enthusiastic and motivated to learn so that they get the learning outcomes maximum as expected.*

**Keywords:** Achievement Motivation, Askeb V learning outcomes

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan yang menunjang kehidupan dimasa yang akan datang.

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), dimana secara mendasar pendidikan mempunyai peranan meningkatkan kemampuan dasar manusia untuk mendapatkan, memanfaatkan, mengembangkan, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam proses belajar mengajar yang harus diperhatikan dalam mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik yaitu dengan mempunyai motivasi untuk berfikir serta memusatkan perhatian merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan menunjang proses belajar. Dalam hal ini jelas motivasi yang sangat kuat sangat diperlukan mahasiswa dalam proses belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Hasil belajar pada dasarnya adalah hasil yang dicapai dalam usaha penguasaan materi dan ilmu pengetahuan yang merupakan suatu kegiatan yang menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Melalui belajar dapat diperoleh hasil belajar yang lebih baik. Hasil belajar dapat di nilai dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penugasan, pengetahuan, dan keterampilan berfikir.

Dari survey awal yang dilakukan pada bulan Oktober 2018 terhadap mahasiswa semester V Akademi Kebidanan Darmas Padangsindimpun, terdapat beberapa mata kuliah yang kurang memuaskan. Salah satunya pada mata kuliah Askeb V. Dimana dari 113 jumlah mahasiswa terdiri dari kelas 60 mahasiswa kelas A dan 53 mahasiswa kelas B, diperoleh hasil nilai A sebanyak 5 orang (4,4%), n nila B sebanyak 43 orang (38%), dan nilai C sebanyak 65 orang (57%). Ini menunjukkan penguasaan materi mata kuliah Askev V belum maksimal.

## 2. METODE PENELITIAN

Setiap tingkah laku yang ditampilkan individu biasanya didahului adanya motivasi. Peran peserta didik yang melakukan kegiatan belajar mengajar biasanya didorong dari dalam dan dari luar. Dengan adanya motivasi tersebut, maka peserta didik akan lebih akan lebih terdorong untuk belajar. Dorongan ini yang dinamakan motif.

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Menurut Mc. Donald, motivasi adalah sesuatu perubahan energi yang di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam integrasi dan lingkungannya.

Untuk mengetahui hasil belajar Askeb V dilakukan melalui penilaian hasil belajar Askeb V berhubungan erat dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran Askeb V. Artinya, penilaian hasil belajar Askeb V dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran dari materi mata kuliah tersebut sudah tercapai atau belum. Bahwa hasil belajar dibagi menjadi tiga bagian yaitu : a) keterampilan dan kebiasaan, b) pengetahuan dan defenisi, c) sikap dan cita-cita yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ada pada kurikulum sekolah.

Berdasarkan paparan diatas, tampak bahwa hasil belajar Askeb V adalah kemampuan kognitif mahasiswa setelah mengikuti proses belajar mengajar mata kuliah Askeb V yang meliputi : konsep, prinsip, masalah dan strategi pelayanan kebidan di komunitas, tugas dan tanggung jawab bidan di komunitas, aspek perlindungan hukum bagi praktisi bidan di komunitas, manajemen asuhan kebidan di komunitas, program KIA/KB di wilayah kerja, peran serta masyarakat, dan *monitoring*, evaluasi, pendokumentasian kegiatan pelayanan kebidanan komunitas.

Desain penelitian menggunakan penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yang merupakan rancangan penelitian dimana variabel bebas dan variabel terikat diukur dan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Akademi Kebidanan Darmais Padangsidempuan. Waktu penelitian dilakukan pada September sampai dengan Desember 2018. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, dalam penelitian populasi sebanyak 113 orang. Sampel adalah sebagian dari populasi, dengan sampel sebanyak 88 orang. Kelas A sebanyak 60 orang dan kelas B sebanyak 53 orang.

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Uji validitas data dan reabilitas dilakukan untuk mengukur apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak, dengan jumlah kuesioner 25 butir. Pengolahan data dilakukan dengan *editing, coding, processing, tabulating, dan clining*. Analisa data dilakukan dengan program SPSS dengan langkah analisis univariat dan analisis bivariat

### 3. HASIL

Setelah dilakukan penelitian tentang hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar mata kuliah Askeb V di Akademi Kebidanan Darmais Padangsidempuan tahun 2018 maka diperoleh hasil yaitu berdasarkan distribusi frekuensi motivasi berprestasi mata kuliah Askeb V mayoritas berada pada kategori kurang sebanyak 42% orang (48%) dan minoritas pada kategori baik yaitu sebanyak 10 orang (11%). Berdasarkan hasil belajar mata kuliah Askeb V mahasiswa semester VI mayoritas mendapat nilai C yaitu sebanyak 54 orang (61%) dan minoritas mendapat nilai A sebanyak 5 orang (6%).

Berdasarkan hasil bivariat menunjukkan bahwa sebanyak 10 orang mahasiswa mempunyai motivasi berprestasi kategori baik pada mata kuliah Askeb V mayoritas memperoleh nilai A dan B sebanyak 5 orang (5,7%). Dari 36 orang mahasiswa yang mempunyai motivasi berprestasi dengan kategori cukup pada mata kuliah Askeb V mayoritas memperoleh nilai B sebanyak 19 orang 9 orang (21,6%). Dan dari 42 orang mahasiswa mempunyai motivasi belajar

berprestasi dengan kategori kurang pada mata kuliah Askeb V mayoritas memperoleh nilai C sebanyak 37 orang (42%). Hasil uji statistik dengan *chi-square* menunjukkan nilai  $p = 0,000 < 0,05$ . Berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat terdapat hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar mata kuliah Askeb V di Akademi Kebidanan Darmais Padangsidempuan Tahun 2018.

### 4. PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini dalam motivasi berprestasi mata kuliah Askeb V mayoritas berada pada kategori kurang sebanyak 42% orang (48%) dan minoritas pada kategori baik yaitu sebanyak 10 orang (11%). Menurut peneliti terdahulu motivasi sangat berguna bagi mahasiswa untuk meningkatkan integritas pembelajaran sehingga memberi peserta didik mampu secara optimal berkembang dalam proses pembelajaran, motivasi terjadi dengan adanya dorongan dalam diri maupun dukungan dari pihak luar. Dengan berkrangnya motivasi akan menurunkan prestasi. Menurut asumsi peneliti bahwa motivasi berprestasi maka kuliah Askeb V pada mahasiswa semester VI mayoritas kurang, karena mereka memiliki motivasi yang kurang baik secara intrinsik yaitu dorongan, kemauan berasal dari dalam diri mahasiswa untuk serius dan giat dalam belajar maupun motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul dari diri mahasiswa karena adanya dorongan dari pihak luar.

Hasil belajar mata kuliah Askeb V mahasiswa semester VI mayoritas mendapat nilai C yaitu sebanyak 54 orang (61%) dan minoritas mendapat nilai A sebanyak 5 orang (6%). Menurut asumsi terdahulu, kemampuan mahasiswa merupakan kecakapan mahasiswa dalam merespon tindakan belajar, yang ditinjau dari aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran. Menurut asumsi peneliti hasil belajarmayoritas mendapat nilai C karena kurangnya motivasi baik secara intrinsik maupun ekstrinsik yang berasal dari lingkungan sekolah, dosen mata kuliah Askeb V, keluarga, sarana dan prasarana sehingga mahasiswa tidak mempunyai dorongan untuk belajar lebih giat dalam mempelajari mata kuliah Askeb V yang mengakibatkan nilai

mahasiswa mayoritas yang berada pada kategori nilai C.

Hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar mata kuliah Askeb V diperoleh hasil uji statistik dengan *chi-square* menunjukkan nilai  $p = 0,000 < 0,05$ . Berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat terdapat hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar mata kuliah Askeb V di Akademi Kebidanan Darmais Padangsidempuan Tahun 2018. Menurut Mc. Donald, motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar tidaklah tunggal. Setiap proses belajar mempengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuatu dengan tujuan pendidikan. Menurut peneliti, motivasi berprestasi yang baik akan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, dengan adanya pemberian motivasi dari dalam diri siswa maupun dari luar yaitu lingkungan, keluarga maupun dari dosen mata kuliah Askeb V, seperti pemberian angka, hadiah, hukuman, kompetisi dan lain sebagainya, akan memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk lebih giat lagi dan tekun dalam belajar mengulangi pembelajaran mata kuliah Askeb V sehingga siswa akan memperoleh nilai yang bagus.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian diperoleh : 1) motivasi berprestasi mata kuliah Askeb V mayoritas berada pada kategori kurang sebanyak 42% orang (48%); 2) Hasil belajar mata kuliah Askeb V mahasiswa semester VI mayoritas mendapat nilai C yaitu sebanyak 54 orang (61%); 3) Ada hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar mata kuliah Askeb V pada mahasiswa semester VI diperoleh bahwa nilai  $p = 0,000 < 0,05$ .

Saran dari penelitian diperoleh : 1) Bagi Akademi Kebidanan Darmais Padangsidempuan agar menanamkan motivasi kepada mahasiswa dan memberikan himbauan kepada para dosen agar dalam proses belajar mengajar selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa yang tersebut dengan motivasi intrinsik; 2) Bagi dosen Akademi Kebidanan Darmais Padangsidempuan dapat

menumbuhkan motivasi di dalam diri peserta didik dengan cara bijak diantaranya dengan menumbuhkan kompetisi diantara sesama, memberikan tugas menarik, memberikan nasehat, pujian dan fasilitas yang memadai; 3) Mahasiswa Akademi Kebidanan Darmais Padangsidempuan agar lebih meningkatkan motivasi belajar dengan menetapkan tujuan yang jelas dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar serta meningkatkan hasrat dan keinginan mendalami materi dalam proses belajar mengajar

## 6. REFERENSI

- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta
- Daryanto, 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya
- Djamarah, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fitri Nugraheni, 2009. *Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayat AA.2011. *Metode Penelitian Kebidanan dan teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Machfoedz, 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Fitramaya
- Muhammad I, 2012. *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan*. Bandung: Cipta Pustaka
- Notoadmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto, 2011. *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Siregar, 2012. *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Assuhan Kebidanan Komunitas Mahasiswa Akademi Kebidanan Widya Husada Medan Tahun 2012*
- Slameto, 2010. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

- Suyanto, 2009. Riset Penelitian. Yogyakarta: Nuha Offset
- Syah, 2010. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Uno HB, 2010. Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Inovatif. Nj: Libraries Unlimited.